



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

[ojs.unida.ac.id/educivilia](http://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Revitalisasi Perpustakaan sebagai Strategi Peningkatan Budaya Literasi Siswa di MTs Sunanul Huda

Lilis Fauziah Balgis, Siti Nurul Zalzilah Rahmah, Lu'lu'ul Fuadiyah, Shofwa Nursiniah, Nur Asiah Jamil, Adisa Fatyra

Universitas Djuanda; Jl. Tol Ciawi No.1 Bogor 16720 Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 7 Nomor 1

Januari 2026: 117-130

DOI:

10.30997/ejpm.v7i1.21525

### Article History

Submission: 22-08-2025

Revised: 28-01-2026

Accepted: 28-01-2026

Published: 30-01-2026

### Kata Kunci:

Buku, Budaya Literasi, Perpustakaan,

### Keywords:

Books, Libraries, Literacy Culture,

### Korespondensi:

(Lilis Fauziah Balgis)

([lilisfauziahbalgis@unida.ac.id](mailto:lilisfauziahbalgis@unida.ac.id))

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MTs Sunanul Huda dengan fokus pada revitalisasi perpustakaan sebagai strategi peningkatan budaya literasi siswa. Kegiatan dilatarbelakangi oleh kondisi perpustakaan yang kurang memadai, terbatasnya koleksi buku, serta rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal (PRA)* dengan melibatkan guru, siswa, dan pihak sekolah dalam setiap tahapan kegiatan. Revitalisasi dilakukan melalui penataan ulang ruang perpustakaan (pembersihan, pengecatan, dekorasi), penambahan koleksi buku bacaan melalui donasi, penyuluhan literasi, pelatihan pengelolaan perpustakaan, serta launching dan seremonial penyerahan perpustakaan. Hasil program menunjukkan peningkatan pada aspek kenyamanan dan kerapihan ruang perpustakaan, bertambahnya koleksi buku, meningkatnya antusiasme siswa dalam kegiatan literasi, serta terbangunnya kapasitas pengelolaan perpustakaan yang lebih baik. Dengan demikian, revitalisasi perpustakaan terbukti dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung peningkatan budaya literasi siswa sekaligus memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di sekolah.

### *Library Revitalization as a Strategy to Enhance Students' Literacy Culture at MTs Sunanul Huda*

#### **Abstract**

*This community service program was implemented at MTs Sunanul Huda with a focus on revitalizing the library as a strategy to improve students' literacy culture. The activity was motivated by the inadequate condition of the library, limited book collection, and low utilization of the library by students. The method used was Participatory Rural Appraisal (PRA), involving teachers, students, and school officials in every stage of the activity. Revitalization was carried out through rearranging the library space (cleaning, painting, decorating), adding to the collection of reading books through donations, literacy counseling, library management training, and the launch and ceremonial handover of the library. The results of the program showed improvements in the*



---

*comfort and tidiness of the library space, an increase in the book collection, increased student enthusiasm for literacy activities, and the development of better library management capacity. Thus, library revitalization has proven to be an effective strategy in supporting the improvement of student literacy culture while strengthening the role of the library as a learning resource center in schools.*

---

## PENDAHULUAN

Budaya literasi merupakan salah satu aspek penting sebagai fondasi dalam meningkatkan kualitas serta pengembangan sumber daya manusia (Ahyar & Zumrotun, 2023). Literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kritis, memahami informasi, serta mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Putri, 2024). Budaya literasi dilingkungan pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung kemajuan dan perbaikan mutu pembelajaran. Melalui literasi yang membudaya siswa tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan namun juga mampu mengoptimalkan proses belajar sehingga pembelajaran dapat dicapai secara lebih efektif. Salah satu aspek pendukung dalam terciptanya budaya literasi yaitu sarana dan prasarana pendukung dalam hal ini perpustakaan sebagai salah satu wadah

dan sumber dari literasi tersebut (Kastro, 2020).

Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi sebagai pusat sumber belajar yang idealnya mampu menjadi wadah dalam memperluas wawasan, membangun kebiasaan literasi, meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik siswa, selain itu perpustakaan sebagaimana fungsinya yakni menjadi tempat rekreasi edukatif bagi para pemustaka (Aini, 2022; Budiarto, 2023; Afrilia, 2024). Keberadaan perpustakaan selain sebagai sumber belajar juga sebagai wahana pembentukan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan literasi seperti membaca dan eksplorasi pengetahuan pada sumber pustaka (Simprosa, Sahidi & Kurniawan, 2024). Lebih jauh, perpustakaan dapat berperan sebagai ruang sosial yang mendorong kolaborasi antar siswa dalam mengembangkan budaya literasi (Prasetya, & Utami, 2020).

Telah banyak studi dan juga kegiatan pengabdian yang membahas terkait dengan revitalisasi perpustakaan. Diangaranya yaitu Sari et al. (2022) menyatakan bahwa kegiatan reviatalisasi perpustakaan dengan lima tahapan diantaranya yaitu survei potensi atau pemetaan kondisi lapangan, perencanaan, revitalisasi fisik, sosialisasi program serta sosialisasi pengelolaan perpustakaan. Kegiatan ini telah berhasil dilakukan dan diharapkan dapat menunjang tujuan besar berikutnya untuk keberlangsungan perpustakaan. Pada artikel lainnya yaitu Asmoro & Sari (2020) revitalisasi perpustakaan dilakukan telah berhasil meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar Desa Sukodono, penambahan koleksi pustaka, meningkatkan kapasitas Karang Taruna Desa Sukodono dalam manajemen perpustakaan Desa. Artikel lainnya menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan yaitu mengaktifkan kembali perpustakaan yang sudah lama tidak aktif di MI Muhammadiyah Jambangan sehingga aktifitas literasi kembali aktif hal ini terbukti dengan banyaknya kunjungan keperpustakaan setelah di revitalisasi (Sunanda, et al., 2020).

Selian itu berdasarkan hasil survei awal kegiatan dan juga koordinasi dengan pihak Sekolah dalam hal ini MTs Sunanul Huda didapatkan hasil bahwa kondisi perpustakaan di MTs Sunanul Huda saat ini masih menghadapi berbagai kendala. Ruang perpustakaan yang ada belum tertata rapi, koleksi buku yang tersedia masih terbatas dan kurang menarik bagi siswa, serta minimnya fasilitas pendukung membuat suasana perpustakaan kurang nyaman untuk dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar dan membaca relatif rendah. Kondisi ini tentu menjadi tantangan dalam upaya menumbuhkan budaya literasi di lingkungan madrasah.

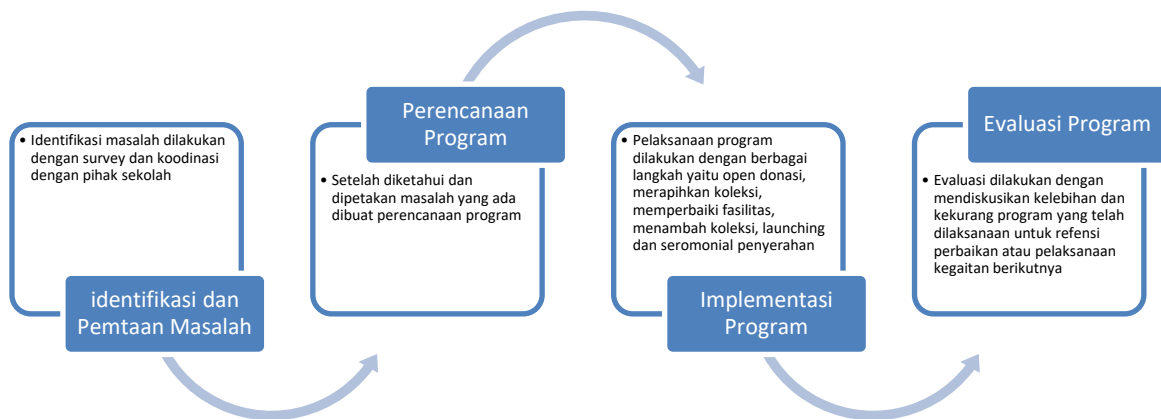
Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian ini berfokus pada revitalisasi perpustakaan sebagai solusi strategis untuk meningkatkan budaya literasi siswa. Revitalisasi mencakup penataan ulang ruang perpustakaan agar lebih nyaman, pengadaan koleksi buku yang relevan dengan kebutuhan siswa, serta penyediaan fasilitas pendukung yang memadai. Selain itu diberikan juga pelatihan pengelolaan

perpustakaan kepada Guru dan Osis sebagai pengelola perpustakaan di masa mendatang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan diantaranya (1) meningkatnya kerapihan dan kenyamanan perpustakaan, (2) bertambahnya koleksi buku yang menarik dan bervariasi, (3) meningkatnya minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, serta (4) terwujudnya perpustakaan sekolah yang berdaya guna dalam mendukung proses pendidikan dan pembelajaran di MTs Sunanul Huda. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan perpustakaan MTs Sunanul Huda dapat berfungsi optimal sebagai pusat sumber belajar dan ruang literasi yang kondusif sebagai upaya meningkatkan budaya literasi.

#### **METODE**

Program pengabdian masyarakat dengan tema Revitalisasi Perpustakaan Sebagai Strategi Peningkatan Budaya

Literasi Siswa Di MTs Sunanul Huda berlangsung dari tanggal 29 Juli 2025 sampai pada tanggal 21 Agustus 2025. Program ini merupakan wujud nyata dari solusi permasalahan yang ada di MTs Sunanul Huda khususnya terkait dengan perpustakaan. Selain itu kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yaitu dengan melibatkan partisipasi masyarakat sasaran dalam hal ini Guru, Osis dan Siswa MTs Sunanul Huda dengan berbagai tahapan diantaranya yaitu identifikasi dan pemetaan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi program (Sari, et a., 2020; Helmanto & Prasetyo, 2025). Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar di bawah ini .



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL & PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat Revitalisasi Perpustakaan Sebagai Strategi Peningkatan Budaya Literasi Siswa Di MTs Sunanul Huda telah dilaksanakan dengan baik melalui empat tahapan kegiatan diantaranya yaitu pertama identifikasi dan pemetaan masalah yang ada di lapangan. Kedua perencanaan program setelah mendapatkan gambaran dan pemetaan masalah sebagai acuan kegiatan dibuatlah perencanaan program. Ketiga implementasi program hal ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu 1) penataan ulang ruang perpustakaan (pembersihan, pengecatan, dekorasi), 2) penambahan koleksi buku bacaan melalui donasi buku, 3) penyuluhan literasi dan pelatihan pengelolaan perpustakaan, 4)

launching dan seremonial penyerahan perpustakaan. Keempat yaitu evaluasi dilakukan dengan mengkaji kelebihan dan kekurangan program selama pelaksanaan program berlangsung. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

### Identifikasi dan Pemetaan Masalah

Identifikasi dan pemetaan masalah ini dilakukan dengan survei awal yang melibatkan pihak sekolah melalui wawancara dengan staf perpustakaan, kepala sekolah, guru serta pengamatan secara langsung perpustakaan yang dimiliki MTs Sunanul Huda. Berdasarkan hasil identifikasi dan pemetaan masalah didapatkan yaitu masalah utama mitra pengabdian yaitu tata ruang perpustakaan yang kurang memadai, ruangan yang begitu sempit, buku-buku yang tidak tertata, serta alat

praga yang tidak beraturan, membuat perpustakaan terlihat sangat tidak nyaman. Adapun sub masalah dapat dilihat dari 1) keterbatasan koleksi buku yang kurang relevan dengan kebutuhan pembelajaran maupun pengembangan literasi siswa, 2) kondisi pencahayaan yang kurang, cat dinding yang kurang mendukung, tata letak buku yang tidak beraturan, rak-rak buku yang tidak memadai, membuat kondisi ruangan kurang menarik, 3) rendahnya intensitas kegiatan literasi, seperti pojok baca, resensi buku, atau program literasi terjadwal, sehingga pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat kegiatan akademik maupun non-akademik untuk menjangkit kreativitas siswa belum optimal, 4) keterbatasan dana dan anggaran membatasi kemampuan sekolah dalam melakukan renovasi atau pengembangan tata ruang. Berikut ini merupakan dokumentasi hasil identifikasi dan pemetaan masalah.



Gambar 2 Wawancara pihak sekolah



Gambar 3 Kondisi Awal Perpustakaan

Hasil identifikasi dan pemetaan masalah melalui wawancara serta observasi langsung menunjukkan bahwa kondisi perpustakaan MTs

Sunanul Huda masih jauh dari ideal. Masalah utama yang muncul adalah keterbatasan ruang dan penataan tata ruang perpustakaan yang tidak memadai, sehingga fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar tidak dapat berjalan optimal. Hal ini sejalan dengan Gunawan (2024) bahwa perpustakaan sekolah idealnya harus memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi penggunaanya agar dapat menarik minat siswa untuk datang, membaca, dan belajar. Ruang yang sempit, buku yang tidak tertata, serta fasilitas yang kurang memadai membuat siswa kurang terdorong untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal (Sita, et al., 2024).

### **Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan mengacu pada tujuan dari program ini yaitu (1) meningkatnya kerapihan dan kenyamanan perpustakaan, (2) bertambahnya koleksi buku yang menarik dan bervariasi, (3) meningkatnya minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, serta (4) terwujudnya perpustakaan sekolah yang berdaya guna dalam mendukung proses pendidikan dan pembelajaran di MTs Sunanul Huda. Sehingga

perencanaan program diarahkan untuk pencapaian tujuan utama program. Adapun hasil perencanaan yaitu program ini dirancang dalam bentuk penataan ulang ruang perpustakaan (pembersihan, pengecatan, dekorasi), penambahan koleksi buku bacaan melalui donasi buku, penyuluhan literasi dan pelatihan pengelolaan perpustakaan.

Hasil perencanaan pertama yaitu penataan ulang ruang perpustakaan melalui pembersihan, pengecatan, dan dekorasi merupakan langkah strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selaras dengan Halimatussa'diyyah & Saputra (2024) menunjukkan bahwa lingkungan fisik yang nyaman dan tertata memiliki korelasi positif dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pembenahan tata ruang bukan sekadar aspek estetika, tetapi juga upaya menciptakan iklim literasi yang mendukung. Kedua, penambahan koleksi buku melalui donasi diarahkan untuk menjawab permasalahan keterbatasan bahan bacaan. Menurut teori kebutuhan belajar Maslow, ketersediaan sumber belajar yang relevan termasuk dalam kebutuhan

kognitif yang harus dipenuhi agar siswa dapat mencapai aktualisasi diri dalam proses pendidikan (Cahyono, Hamda & Prahastiwi, 2022) Koleksi yang bervariasi juga memperluas cakrawala siswa, baik dalam ranah akademik maupun pengembangan minat baca.

Adapun hasil perencanaan yang ketiga yaitu penyuluhan literasi menjadi penting untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan. Hal ini sejalan dengan teori *social constructivism Vygotsky* yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan (Lestari, Ndonga & Gultom, 2024). Melalui kegiatan seperti pojok baca, resensi buku, dan program literasi, siswa tidak hanya membaca tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai literasi dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, pelatihan pengelolaan perpustakaan bertujuan untuk memperkuat aspek manajerial, sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara berkelanjutan. Hal ini relevan dengan konsep *capacity building* dalam manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia untuk menjamin keberlanjutan

program (Suherman, et al., 2023; Manullang, 2025).

### **Implementasi Program**

Implementasi program dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya yaitu penataan ulang ruang perpustakaan (pembersihan, pengecatan, dekorasi), penambahan koleksi buku bacaan melalui donasi buku, penyuluhan literasi dan pelatihan pengelolaan perpustakaan, launching dan seremonial penyerahan perpustakaan.

Adapun implementasi program yang pertama yaitu penataan ulang ruang perpustakaan melalui kegiatan pembersihan, pengecatan, dan dekorasi. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki dan menjadi perpustakaan lebih layak digunakan sehingga diharapkan dapat berfungsi sebagaimana perpustakaan pada umumnya. Penataan ulang ruang perpustakaan melalui pembersihan, pengecatan, dan dekorasi merupakan langkah awal yang penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan fisik yang tertata rapi dan nyaman akan meningkatkan motivasi siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, sebagaimana

ditegaskan Kartika, Husni & Millah (2019) bahwa kualitas ruang belajar berpengaruh terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan kondisi yang lebih layak, perpustakaan diharapkan dapat berfungsi optimal sebagai pusat sumber belajar sekaligus ruang literasi yang mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik siswa. Adapun dokumentasi implementasi program ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



*Gambar 4 Pembersihan dan Perapihan Perpustakaan*



*Gambar 5 Dekorasi Perpustakaan*

Kegiatan implementasi berikutnya yaitu penambahan koleksi buku bacaan melalui open donasi open buku dan uang sebagai strategi untuk mendukung kegiatan ini dilakukan dari tanggal 29 Juli 2025 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2025 dengan cara penyebaran flyer open donasi melalui media sosial dan komunikasi dengan berbagai pihak. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan komunitas literasi yaitu Bale Literasi. Studi serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Shodiq, Mutmainnah, & Faizah, (2024) yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam program literasi berbasis komunitas mampu

meningkatkan keberlanjutan pengelolaan perpustakaan sekolah. Begitu pula, riset Fikri (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan media sosial dan kolaborasi komunitas literasi berperan signifikan dalam memperluas jaringan donasi buku, meningkatkan keterlibatan publik, sekaligus menumbuhkan rasa memiliki terhadap perpustakaan. Adapun rekapitulasi hasil donasi dapat dilihat dalam uraian tabel berikut ini:

*Tabel 1 Hasil Donasi*

Total Donasi Uang	Rp. 1.080.000
Total Donasi Buku	352 Eks

Sumber: Data diolah (2025)

Implementasi kegiatan berikutnya yaitu penyuluhan literasi dan pelatihan pengelolaan perpustakaan. Hal ini dilakukan sebagai strategi berkelanjutan dari revitalisasi perpustakaan. Dengan dilaksanakannya penyuluhan dan pelatihan pengelolaan perpustakaan ini diharapkan dapat menambah motivasi siswa untuk terus meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa. Adapun pelatihan pengelolaan perpustakaan diharapkan setelah program selesai dapat diteruskan dan dikelola dengan baik perpustakaan yang telah direvitalisasi.

Penyuluhan literasi dan pelatihan pengelolaan perpustakaan menjadi bagian penting dari implementasi program karena tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik, tetapi juga pada penguatan aspek sumber daya manusia dan keberlanjutan program. Menurut konsep *capacity building* dalam manajemen pendidikan, peningkatan kompetensi individu maupun kelompok akan memperkuat efektivitas serta kesinambungan suatu program (Suherman, et al., 2023). Adapun dokumentasi kegiatan ini sebagai berikut:



*Gambar 7 Penyuluhan Literasi*



*Gambar 8 Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan*

### **Evaluasi Program**

Secara keseluruhan, kegiatan revitalisasi perpustakaan di MTs Sunanul Huda berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Proses penataan ulang ruang, pengecatan, serta pengadaan dan penambahan koleksi buku berhasil dilaksanakan dengan dukungan pihak sekolah, siswa, dan masyarakat.

Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan, di antaranya keterbatasan dana untuk menambah koleksi buku secara signifikan, serta kurangnya tenaga khusus yang mengelola perpustakaan secara profesional. Selain itu, beberapa siswa masih memerlukan dorongan

lebih lanjut agar terbiasa membaca secara mandiri tanpa bergantung pada kegiatan terstruktur.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun tujuan utama program tercapai, keberlanjutan kegiatan literasi memerlukan strategi tambahan. Sekolah perlu melibatkan guru secara konsisten dalam mengintegrasikan perpustakaan ke dalam pembelajaran, serta mencari dukungan eksternal baik berupa donasi buku maupun pelatihan pengelolaan perpustakaan (Shodiq, Mutmainnah, & Faizah, 2024). Dengan demikian, program revitalisasi tidak hanya berhenti pada tahap perbaikan fisik, tetapi juga berkembang menjadi budaya literasi yang berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian berupa revitalisasi perpustakaan di MTs Sunanul Huda berhasil dilaksanakan melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Program ini mampu menjawab permasalahan utama perpustakaan, yaitu kondisi ruang yang kurang nyaman, keterbatasan koleksi buku, serta rendahnya aktivitas literasi siswa. Hasil kegiatan menunjukkan

tercapainya tujuan utama, yakni meningkatnya kerapihan dan kenyamanan perpustakaan, bertambahnya koleksi buku, serta meningkatnya minat siswa dalam kegiatan literasi. Selain itu, adanya pelatihan pengelolaan perpustakaan memberi peluang bagi keberlanjutan program setelah pengabdian selesai. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lanjutan berupa penambahan koleksi buku secara berkesinambungan, pelibatan guru dalam integrasi perpustakaan dengan pembelajaran, serta dukungan eksternal dalam bentuk kolaborasi dengan komunitas literasi dan donatur. Dengan demikian, perpustakaan MTs Sunanul Huda diharapkan dapat terus berfungsi optimal sebagai pusat literasi sekaligus ruang pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kami ucapkan kepada Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan MTS Sananul Huda yang telah membantu dan mensupport kegiatan KKN ini. Adapun

kritik dan saran dari para pembaca sangat berarti guna pengembangan dari isi artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, R. (2024). Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 12(2), 339-354.
- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekola Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291-301.
- Aini, V. C. (2022). Mengembangkan fungsi rekreasi sebagai upaya meningkatkan pelayanan di perpustakaan. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 16, 31-43.
- Asmoro, B. T., & Sari, D. K. (2020). Meningkatkan Literasi Siswa Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Melalui Revitalisasi Perpustakaan Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280-288.
- Budiarto, D. (2023). Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik. *Jambura Journal of Educational Management*, 234-244.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran abraham maslow tentang motivasi dalam belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48.
- Fikri, A., Rahman, A. N. U., & Wildania, D. (2025). Urgensi Literasi Digital Dalam Membangun Karakter Siswa

- di Era Media Sosial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3899-3905.
- Gunawan, R. (2024). Persepsi Siswa tentang Desain Interior Baru Perpustakaan Griya Pustaka SMAN 1 Babakan Kabupaten Cirebon Students' Perception of the New Interior Design of Griya Pustaka Library SMAN 1 Babakan Cirebon Regency. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 15(2), 2024-86.
- Halimatussa'diyyah, R. F., & Saputra, A. A. (2024). The Role of School Environment in Improving Student Learning Motivation: Case Study of SD Negeri 37 Talang Kelapa: Peran Lingkungan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Studi Kasus SD Negeri 37 Talang Kelapa. *Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 46-56.
- Helmanto, F., & Prasetyo, T. (2025). Revitalisasi Taman Baca sebagai Ruang Terbuka Literasi di SDN Tanjungsari. *Civic Synergy*, 1(1), 01-09.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Kastro, A. (2020). Peranan perpustakaan sekolah sebagai sarana pendukung gerakan literasi sekolah di sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 92-100.
- Lestari, A. I., Ndonga, Y., & Gultom, I. (2024). Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12441-12445.
- Manullang, S. G. (2025). Penguatan Manajemen Satuan Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Bermutu Dan Berdaya Saing. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan | E-ISSN: 3062-7788*, 2(2), 641-645.
- Prasetya, W. D., & Utami, D. (2020). Penguatan Perpustakaan Untuk Pembangunan: Sebuah Konsep Transformasi Berbasis Inklusi Sosial. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, 5(2), 293-299.
- Putri, N. K. H. R. (2024). Implementasi Literasi Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 4(1), 229-238.
- Sari, A. R., Susanti, I., Widaningsih, L., Permana, A. Y., & Sari, D. C. P. (2022). Peningkatan Tingkat Literasi Masyarakat Melalui Revitalisasi Perpustakaan Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. *Lentera Karya Edukasi*, 2(3), 137-146.
- Shodiq, J. F., Mutmainnah, M., & Faizah, N. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Pembelajaran Berbasis Literasi: Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Al Muntahy. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 616-624.
- Simprosa, P. B., Sahidi, S., & Kurniawan, K. (2024). Penerapan pojok baca sebagai implementasi gerakan literasi sekolah di SMPN 3 Sungai Raya. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 6(2), 63-71.
- Sita, F., Muttaqin, M. S., & Bhinika, P. (2024). Strategi Pengelolaan Fasilitas dan Sumber Daya di Sekolah untuk Meningkatkan

Kualitas Pembelajaran. *Novara: Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(3), 117-132.

Suherman, I., R. Siti Pupu Fauziah, Helmia Tasti Adri, Desky Halim Sujana, Rizkia Syafia Qalbi, Khairunnisa Nurzaini, & Tuti Rahmawati. (2023). Pelatihan Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Peningkatan Kapasitas Sekolah (School Capacity Building). *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 125-133.

<https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.7353>

Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., ... & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 63-68.